

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gudang Tengah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Desa Gudang Tengah terdiri dari 8 buah RT yang mana di Desa tersebut terdapat sebuah pasar yang menjual kebutuhan pokok mulai dari sayur mayur, ikan, sampai bahan sembako. Namun yang lebih banyak dijual dipasar tersebut adalah sayur mayur yang dibawa oleh penjualnya baik itu dari hasil mereka bercocok tanam dilahan mereka sampai hasil membeli dari pasar yang berada di Banjarmasin. Bahkan ada juga pedagang yang membeli barang dagangannya dari pedagang lain dipasar tersebut lalu dijual kembali eceran. Letak pasar tersebut berada di RT 01 dengan panjang pasar ± 200 m. Adapun sarana yang ada di Pasar tersebut sebagai berikut:

- a. Mushalla
- b. Tempat parkir
- c. Wc umum

2. Etos kerja dan Etika Bisnis Pedagang Sayur di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data dari 10 orang informan yang tersebar di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah.

Adapun data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

Informan 1

Nama : Kaspul Anwar dan herlina
Jenis Kelamin : L / P
Umur : 46 / 41
Alamat : Gudang Tengah (pedagang lokal/setempat)

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 4 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat informan pertama memiliki sifat (etos kerja) kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain disekitarnya dan percaya diri.

Informan bekerja sebagai pedagang sayur mulai pukul 03.00 sampai 08.00, kebiasaannya informan selalu bekerja setiap hari bahkan pada hari hujan sekalipun kecuali pada hari minggu dan hari raya. Sesudah selesai berjualan biasanya informan menggunakan siang harinya untuk santai kecuali suami yang kadang-kadang bila ada kerjaan (sopir angkutan batu gunung, dll). Yang memotivasi informan untuk berjualan adalah untuk membiayai kebutuhan keluarga. Mengenai usia dan ketahanan tubuh informan merasa tidak terlalu mempengaruhi semangat kerja karena informan jarang menggunakan suplemen untuk menjaga kesehatan dan alhamdulillah selama berjualan jarang sakit.

Terkait Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan (etika bisnis), informan pertama memiliki sifat jujur dalam takaran dan timbangan karena saat barang ditimbang menggunakan satuan yang sesuai yang diinginkan pembeli dan tidak ada indikasi informan melakukan kecurangan dalam timbangan. barang yang

dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Juga informan tidak terlihat melakukan ihtikar. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial).

informan selalu menyempatkan waktu untuk shalat subuh dengan cara bergantian dengan suami. Sikap konsumen yang ditemui informan selama ini baik walaupun terkadang pasti ada sesekali konsumen yang cerewet tapi itu tidak mempengaruhi sikap informan kepada konsumen tersebut tidak mempengaruhi karena menurut informan walau bagaimanapun mereka adalah calon pembeli. Oleh karena itu, informan tetap memperlakukan konsumen dengan baik.

Informan 2

Nama : Jumaidi (penjual sayur kalakai)

Jenis Kelamin : L

Umur : 56

Alamat : tarantang

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 1 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat informan kedua memiliki sifat (etos kerja) kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain.

Informan biasanya berjualan dari jam 03.00 sampai jam 08.00. Informan berjualan tak menentu setiap hari tergantung dengan stok barang apabila stok barang ada maka informan akan pergi berjualan namun saat barang tidak ada maka beliau tidak berjualan dan juga pada saat hujan (dirumah) beliau tidak pergi berjualan karena jarak yang cukup jauh dari rumah menuju pasar tersebut terlebih lagi pada saat hari raya. Motivasi informan berjualan yaitu untuk menghidupi keluarganya setelah selesai berjualan biasanya informan langsung berangkat kerja lagi di daerah alalak sampai sore hari. Informan menjual barang dagangannya dengan cara eceran. Mengenai usia dan ketahanan tubuh, informan merasa tidak terlalu mempengaruhi karena jarang meminum suplemen.

Terkait etika bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang), dan signifikansi sosial. Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan selalu menyempatkan waktu untuk beribadah (shalat subuh) dan menjelaskan kepada konsumen mengenai barang dagangannya jikalau ada yang bertanya karena kebanyakan orang sudah tahu atau melihat dengan keadaan barangnya dan kebanyakan orang tidak terlalu mempermasalah. Namun jika ada pembeli yang

cerewet informan tetap melayaninya tetapi sampai saat ini tidak ada yang seperti itu.

Informan 3

Nama : diah

Jenis Kelamin : P

Umur : 50

Alamat : lok buntar

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 30 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat informan ketiga memiliki sifat kerja sama yang baik kepada pedagang yang lain.

Informan berangkat berjualan dari jam 04.00 sampai 08.00 menggunakan kelotok (perahu). Informan berjualan setiap hari kecuali hujan (dirumah) dan pada saat hari raya. Motivasi beliau berjualan adalah untuk menghidupi keluarganya. Setelah selesai berjualan beliau hanya menggunakan waktunya untuk bermain bersama keluarga dan cucu. Mengenai usia, informan merasa tidak terpengaruh karena sudah terbiasa sejak lama. Dan untuk kesehatan juga tidak terlalu mempengaruhi karena informan tidak memakai suplemen. Informan menjual barang dagangannya dengan cara eceran serta menjualkan barang orang lain.

Mengenai Etika bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang

benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). informan cukup kesulitan karena jarak mushalla dengan tempat berjualan yang cukup jauh sehingga membuat informan tidak jarang untuk menumpang shalat di rumah warga dekat dengan lokasi informan berjualan. Informan juga menjelaskan mengenai kualitas barang yang dijualnya terlebih saat konsumen menanyakan harga barang tersebut. Namun kebanyakan konsumen tidak masalah dengan kualitas barang tersebut asalkan masih dibisa dipakai untuk memasak. Terkait masalah menjualkan barang milik orang lain, informan dan pihak pemilik barang sepakat bahwa keuntungan yang diterima oleh informan adalah selisih dari harga yang sudah di tetapkan dari pemilik barang. Selama informan berjualan respon konsumen baik dan saat ada konsumen yang cerewet dan sebagainya akan tetap dilayani dengan baik.

Informan 4

Nama : Askuri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 50 tahun
Alamat : Desa Penggalaman

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 30 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat informan keempat memiliki sifat gesit, percaya diri dan kerja sama yang baik kepada pedagang yang lain

Informan berjualan setiap hari dan berangkat dari rumah dari jam 03.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai) bahkan pada saat hujan (dirumah) informan tetap pergi berjualan kecuali pada hari raya informan akan libur untuk berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan pergi ke kebun atau ke sawah miliknya. Motivasi informan untuk tetap berjualan ialah untuk mencari nafkah bagi keluarganya untuk itu beliau masih tetap berjualan hingga saat ini. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil ia berkebun lalu dijual di pasar dengan cara eceran. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terpengaruh dengan hal tersebut karena sudah sejak dulu ia berjualan disana sehingga ia merasa sudah terbiasa.

Mengenai Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). informan cukup kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena harus

membawa baju ganti untuk melaksanakannya dan tidak jarang ia harus memakai pakaian saat berjualan tersebut untuk melaksanakan kewajibannya. Informan juga mengatakan bahwa selama ia berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan apabila ada konsumen yang cerewet tetap ia layani seperti biasa karena hal itu sudah sangat wajar apalagi pada saat berjualan dan walau bagaimanapun ia adalah konsumen.

Informan 5

Nama : Muhlani

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 50 tahun

Alamat : Desa Keliling Banteng

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 6 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat informan kelima memiliki sifat energik, percaya diri dan kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain disekitarnya.

Informan berjualan setiap hari dan berangkat dari rumah dari jam 11.00 malam sampai jam 08.00 (selesai) bahkan pada saat hujan (dirumah) informan tetap pergi berjualan kecuali pada hari raya informan akan libur untuk berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan beristirahat sambil sesekali untuk memancing ikan. Motivasi informan untuk tetap berjualan ialah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya untuk itu beliau masih tetap berjualan hingga saat ini. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil

membeli ke Pedagang yang lain di pasar tersebut oleh karena itu beliau datangnya lebih cepat untuk mendapatkan barang dagangannya. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terpengaruh dengan hal tersebut karena sudah cukup lama berjualan disana namun beliau sering untuk meminum obat-obatan untuk menambah stamina dan menjaga kebugaran tubuhnya. Hal ini tak terlepas dari jam kerja beliau yang membutuhkan energi yang lebih pada waktu malam hari.

Mengenai Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan cukup kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena pada jam-jam tersebut beliau melayani para pembeli sehingga tidak jarang beliau meninggalkan kewajibannya tersebut. Informan juga mengatakan bahwa selama ia berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik namun terkadang ada juga pembeli yang agak cerewet dan apabila ada konsumen yang seperti maka harga barang dagangannya tersebut akan ia tinggikan karena beliau merasa bahwa orang seperti itu akhirnya tidak membeli juga.

Informan 6

Nama : Amit
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 43 tahun
Alamat : Mataraman

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 15 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa informan keenam memiliki sifat percaya diri dan kerja sama yang baik.

Informan berjualan setiap hari saat barang dagangannya ada dan berangkat dari rumah dari jam 01.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai) bahkan pada saat hujan (dirumah) apabila barang dagangannya ada. Karena beliau mendapatkan barang dagangannya tersebut dari hasil membeli di daerah asalnya lalu dibawa ke tempat beliau berjualan. Informan tetap pergi berjualan karena beliau menggunakan mobil jadi tidak terlalu mempengaruhi beliau dalam pergi berjualan setiap harinya kecuali pada hari raya dan stok barang dagangan beliau habis atau tidak ada informan akan libur untuk berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan beristirahat. Motivasi informan untuk tetap berjualan ialah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dirumah untuk itu beliau masih tetap berjualan hingga saat ini. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil membeli di tempat beliau lalu beliau jual kembali di tempat beliau berjualan di pasar tersebut. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terpengaruh

dengan hal tersebut karena beliau sudah merasa terbiasa dengan pekerjaannya saat ini.

Mengenai Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. Juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Informanpun tidak terlihat melakukan kecurangan dalam takaran atau timbangan dan Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan masih bisa untuk menyempatkan melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena tempat berjualan beliau cukup dekat dengan Mushalla walaupun beliau harus shalat di teras Mushalla tersebut hal itu disebabkan pintu Mushallanya terkunci namun beliau tidak terlalu mempermasalahkannya itu yang terpenting masih bisa melaksanakan kewajibannya sebagai umat Muslim yaitu shalat. Mengenai keadaan barang beliau juga menjelaskan tentang keadaan barang dagangannya kepada konsumen saat konsumen menanyakan masalah harga. Informan juga mengatakan bahwa selama beliau berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan apabila ada konsumen atau pembeli yang cerewet beliau tetap melayaninya seperti biasa bahkan sambil bercanda.

Informan 7

Nama : Aluh Duri

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 43 tahun

Alamat : Desa Gudang Tengah (Pedagang Lokal dekat dengan pasar)

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 15 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa informan ketujuh memiliki sifat jujur, dan kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain.

Informan berjualan setiap hari saat barang dagangannya ada dan berangkat dari rumah dari jam 04.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai). Karena beliau mendapatkan barang dagangannya tersebut dari hasil membeli dengan pedagang yang lain lalu dibawa ke tempat beliau berjualan. Tetapi pada saat hujan (dirumah) dan hari raya beliau akan meliburkan diri karena beliau berjualan ditempat yang tidak ada atapnya (berjualan di lapak) hal itu yang menyebabkan beliau kesulitan berjualan saat harinya sedang hujan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan bekerja sebagai buruh pembuat batu bata guna menambah penghasilan yang akan dia dapat. Motivasi informan untuk tetap berjualan ialah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena biasanya hasil dari bekerja sebagai buruh pembuat batu bata di ambil seminggu sekali. Oleh karena itu beliau masih tetap berjualan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil membeli di tempat beliau lalu beliau jual kembali di tempat beliau berjualan di pasar tersebut. Terkait masalah usia dan

kesehatan, informan tidak terpengaruh dengan hal tersebut karena beliau sudah lama berjualan disana dan beliau menikmati pekerjaannya tersebut.

Mengenai Etika Bisnis, dari hasil penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan cukup kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena harus bolak balik dari tempat berjualan ke ke rumah dan sebaliknya. namun beliau sebisa mungkin untuk selalu menyempatkan melaksakan kewajibannya tersebut. Mengenai keadaan barang yang beliau jual, informan juga menjelaskan tentang keadaan barang dagangannya kepada konsumen saat konsumen menanyakan terkait masalah harga barang dagangannya. Informan juga mengatakan bahwa selama beliau berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan saat ada konsumen atau pembeli yang cerewet beliau tetap melayaninya seperti biasa.

Informan 8

Nama : acil alim
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 50 tahun
Alamat : Desa Gudang Tengah

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 30 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa informan kedelapan memiliki sifat jujur, dan kerja sama dengan pedagang yang lain.

Informan berjualan setiap hari saat barang dagangannya ada dan berangkat dari rumah dari jam 03.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai) kecuali saat hujan dan hari raya karena informan berangkat dari rumah menuju tempat berjualan dengan berjalan kaki. Oleh karena itu saat hujan informan memutuskan untuk tidak berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan menggunakan waktunya untuk beristirahat. Motivasi informan untuk tetap berjualan hingga saat ini ialah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dirumah. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil membeli di tempat pedagang lain di pasar tersebut lalu beliau jual kembali dengan jumlah yang lebih sedikit. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terpengaruh dengan hal tersebut karena beliau sudah menjadi kebiasaan beliau berjualan dari dulu hingga saat ini. Namun saat kesehatan informan menurun, beliau menggunakan obat-obatan untuk memulihkan kesehatannya apabila tidak bisa ditahan lagi.

Mengenai Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan cukup kesulitan untuk menyempatkan melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena harus membawa peralatan shalat setiap kali pergi berjualan dipasar hal itu yang membuat beliau seringkali tidak bisa melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim. Mengenai keadaan barang beliau juga menjelaskan tentang keadaan barang dagangannya kepada konsumen saat konsumen menanyakan masalah harga. Informan juga mengatakan bahwa selama beliau berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan apabila ada konsumen atau pembeli yang cerewet beliau tetap melayaninya seperti biasa.

Informan 9

Nama : Udin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 52 tahun

Alamat : Desa Tajau Landung

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 14 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat informan kesembilan memiliki sifat kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain.

Informan berjualan setiap hari saat barang dagangannya ada dan berangkat dari rumah dari jam 01.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai) bahkan saat hujanpun beliau tetap pergi berjualan. Kecuali curah hujannya terlalu deras/lebat maka beliau memutuskan untuk tidak berjualan dulu. Dan juga pada saat hari raya beliau akan meliburkan diri untuk berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan menggunakan waktunya untuk beristirahat. Motivasi informan untuk tetap berjualan hingga saat ini ialah untuk menafkahi keluarganya yang ada dirumah. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil membeli di pasar yang ada di Banjarmasin setelah selesai berjualan lalu informan jual lagi dipasar tempat beliau berjualan. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terpengaruh dengan hal tersebut karena sudah menjadi rutinitas sehari-hari dalam berjualan setiap harinya dan juga informan menikmati pekerjaannya sebagai pedagang sayur. Namun saat kesehatan informan menurun, beliau menggunakan obat-obatan untuk memulihkan kembali kesehatannya.

Mengenai Etika Bisnis, dari hasil penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang benar-benar membeli dagangannya. Juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya.

Informanpun tidak terlihat melakukan kecurangan dalam takaran atau timbangan dan Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informanpun terlihat masih bisa melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh). karena menurut beliau untuk melaksanakan kewajibannya itu tidaklah membutuhkan waktu yang lama dan pedagang yang lainpun akan membantu melayani konsumen saat informan sedang melaksanakan kewajibannya yaitu shalat subuh. Mengenai keadaan barang, informan juga menjelaskan mengenai keadaan barang dagangannya kepada konsumen apabila konsumen menanyakan masalah harga barang dagangannya tersebut. Informan juga mengatakan bahwa selama beliau berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan apabila ada konsumen atau pembeli yang cerewet beliau tetap melayaninya seperti biasa.

Informan 10

Nama : Mujahid

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 42 tahun

Alamat : Desa Tajau Landung

Lama Bekerja Sebagai Pedagang Sayur: 15 Tahun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa informan kesepuluh memiliki sifat kerja sama yang baik baik itu kepada pedagang yang lain, maupun dengan karyawan yang dimilikinya,

Informan berjualan setiap hari saat barang dagangannya ada dan berangkat dari rumah dari jam 02.00 pagi sampai jam 08.00 (selesai) dan saat hujanpun beliau tetap pergi berjualan. Kecuali curah hujannya terlalu deras/lebat saat berada dirumah maka beliau memutuskan untuk tidak berjualan dulu. Dan juga pada saat hari raya beliau akan meliburkan diri untuk berjualan. Setelah selesai berjualan, biasanya informan akan menggunakan waktunya untuk beristirahat. Motivasi informan untuk tetap berjualan hingga saat ini ialah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya yang ada dirumah. Barang dagangan yang dijual informan adalah milik informan sendiri hasil membeli di pasar yang ada di Banjarmasin setelah selesai berjualan lalu informan jual lagi dipasar tempat beliau berjualan. Terkait masalah usia dan kesehatan, informan tidak terlalu terpengaruh dengan hal tersebut karena sudah lama berjualan disana dan beliau menikmati pekerjaannya sebagai pedagang sayur. Informan juga bersyukur karena selama beliau berjualan jarang sakit sehingga beliau jarang untuk meminum obat ataupun suplemen penambah stamina untuk menjaga kesehatan/kebugaran tubuhnya. Kecuali informan sudah merasa tidak tahan lagi baru informan memutuskan menggunakan suplemen.

Mengenai Etika Bisnis, berdasarkan penelitian yang dilakukan, informan memiliki sifat barang yang dijual pun suci dan halal, dan tidak menyuruh orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya terlihat dari pembeli yang

benar-benar membeli dagangannya. Juga tidak melakukan sumpah palsu saat ada yang melakukan tawar menawar harga mengenai barang dagangannya. Informanpun tidak terlihat melakukan kecurangan dalam takaran atau timbangan dan Juga tidak terlihat informan melakukan ihtikar (penimbunan barang). Informan juga terlihat ramah baik kepada pembeli atau konsumen, maupun dengan sesama pedagang. Dan saat pembeli menawar harga tidak sesuai dengan yang dia tawarkan, maka dia akan merelakannya (signifikansi sosial). Informan masih bisa melaksanakan kewajibannya dalam beribadah (shalat subuh) karena menurut informan dalam menjalankan kewajibannya itu tidaklah membutuhkan waktu yang terlalu lama terlebih beliau memiliki pegawai yang membantunya untuk berjualan terutama saat beliau melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu shalat subuh. Terkait upah, informan memberi upah kepada pegawainya sebesar Rp. 30.000,- per hari dan membayarkan upahnya setelah selesai berjualan. Mengenai keadaan barang, informan juga menjelaskan mengenai keadaan barang dagangannya kepada konsumen apabila konsumen menanyakan masalah harga barang dagangannya tersebut. Informan juga mengatakan bahwa selama beliau berjualan disana respon konsumen yang ia temui cukup baik dan apabila ada konsumen atau pembeli yang cerewet beliau tetap melayaninya seperti biasa.

B. Analisis Data

1. Analisis Etos Kerja Pedagang Sayur Pasar Subuh Di Desa Gudang

Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar

Etos kerja merupakan semangat kerja yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Sabda Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاسٍ عَنْ بَجِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ الرُّبَيْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ

“telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar berkata, telah menceritakan kepada kami Isma’il bin ‘Ayyasy dari bahir bin Sa’d dari Khalid bin Ma’dan dari Al-Maqdam bin Ma’dikarib Az Azubaidi dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: “tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah.” (HR. Ibnu Majah). (<https://www.bacaanmadani.com/2018/01/ayat-al-quran-dan-hadits-tentang-etos.html?m=1>)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Etos Kerja Pedagang Sayur di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar, diketahui bahwa Etos Kerja semua Pedagang Sayur di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar sesuai dengan Etos kerja menurut ajaran Islam, yaitu:

1. Efisien

berarti melakukan segala sesuatu secara benar, akurat dan tepat. Efisien juga berarti mampu membandingkan antara besaran input dan output terhadap segala sesuatu yang dilakukan. Dan dari penelitian yang

dilakukan, semua informan mempunyai sifat ini karena dalam melakukan pekerjaannya informan selalu menghitung antara besaran input dan output yang ada. Hal ini terlihat pada saat semua informan hendak menutup barang dagangannya karena saat informan merasa pembeli ataupun konsumen mulai sepi, mereka akan menutup barang dagangannya.

2. Rajin

berarti bekerja keras dan pantang menyerah dalam melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang mempunyai etos kerja yang tinggi akan melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh karena untuk mendapatkan pendapatan haruslah dikerjakan dengan kerja keras. Dan dari penelitian yang dilakukan, bahwa 7 dari 10 informan mempunyai sifat ini terlihat dari tetap pergi berjualan meskipun saat hujan (dirumah) sekalipun.

3. Teratur

Etos kerja akan terlihat apabila dalam melaksanakan pekerjaan dan semua tugasnya secara terus menerus dengan baik dan benar. Dan dari penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa 9 dari 10 informan memiliki sifat teratur. Karena mereka berjualan dipasar tersebut setiap hari.

4. Disiplin/tepat waktu,

Disiplin adalah tata tertib atau ketaatan kepada peraturan (departemen pendidikan nasional, 2005, hal.). Pribadi yang disiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab untuk

memenuhi kebutuhannya. Waktu baginya adalah rahmat yang tak terhitung nilainya (Tasmara, 1995, hal 31). Dan dari penelitian yang telah dilakukan, terlihat semua informan memiliki sifat ini. Hal ini terlihat pada saat informan selesai berjualan, maka mereka melanjutkan dengan kegiatan berkumpul bersama keluarga dan sebagian melanjutkan untuk bekerja lagi.

5. Jujur dan teliti,

perilaku yang jujur diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas. Akibatnya, mereka siapa menghadapi resiko dan seluruh akibatnya dia hadapi dengan gagah, berani, dan tidak terpikirkan melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain. Dari penelitian yang dilakukan, semua informan memiliki sifat jujur terlihat dari semua informan yang memberikan informasi mengenai keadaan barang dagangannya dan tidak menutup-nutupi aib barang dagangannya.

6. Rasional,

Definisi rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis dalam mengambil keputusan dan tindakan. Dan dari penelitian yang dilakukan, semua informan memiliki sifat ini. Hal ini terlihat pada saat mereka ingin menutup dagangannya. Apabila mereka merasa konsumen sudah tidak ramai lagi, maka mereka akan menutup dagangannya dan melanjutkan pada esok harinya.

7. Gesit

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan gesit adalah tangkas, cekatan, giat, aktif. Artinya seorang pedagang harus bersemangat dalam melakukan kegiatan usahanya. Dan dari penelitian yang dilakukan, semua informan memiliki sifat tersebut terlihat dari perilaku informan saat berjualan.

8. Energik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, energik adalah bersemangat, berapi-api, berkemampuan penuh. Dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa semua informan memiliki sifat tersebut. Hal itu terlihat pada saat mereka berjualan yang dengan penuh semangat dan terlihat menikmati pekerjaannya tersebut.

9. Percaya diri

Dalam dunia usaha percaya diri itu penting karena dengan percaya diri kita yakin dengan apa yang kita jalani dan putuskan. Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa semua informan memiliki hal tersebut terlihat pada saat informan berjualan yang mana sebelum berjualan itu pastilah harus yakin dengan kemampuan yang ada mereka bisa berjualan disana.

10. Kerja sama

Dalam dunia usaha juga penting untuk bekerja sama. Karena dengan adanya kerja sama, maka dalam kegiatan usaha itu akan terasa mudah. Dan dari penelitian yang dilakukan, semua informan memiliki

sifat tersebut karena mereka bisa bekerja sama baik dengan pedagang yang lain maupun dengan pegawai yang dimilikinya saat mereka sibuk untuk keperluan yang lain.

Dengan demikian ada 7 orang pedagang yang memiliki semua sifat indikasi Etos Kerja, 2 orang pedagang yang memiliki 9 sifat dan 1 orang yang memiliki 8 sifat indikasi Etos Kerja menurut ajaran Islam.

2. Analisis Etika Bisnis Pedagang Sayur Di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar

Dalam kegiatan berbisnis khususnya berdagang, bukan hanya mengejar keuntungan semata dengan melakukan segala cara untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya termasuk melakukan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh agama saja. Tapi haruslah mempunyai etika bisnis (akhlak) yang baik pula sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah/ 2: 188).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Etika Bisnis Pedagang Sayur di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar, diketahui bahwa Etika Bisnis yang dimiliki oleh Pedagang Sayur di Pasar Subuh Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar sesuai dengan etika bisnis menurut ajaran Islam, yaitu:

1. Kejujuran.

Salah satu sumber hilangnya keberkahan jual beli, yaitu jika seseorang menjual barang cacat yang kecacatannya disembunyikan. Dan dari

penelitian yang dilakukan, semua informan memiliki sifat ini karena mereka menjelaskan mengenai keadaan barang dagangannya kepada konsumen.

2. Signifikansi sosial / bermurah hati

Pelaku bisnis menurut Islam tidak hanya mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta'awun (tolong menolong orang lain). Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat semua informan memiliki sifat ini karena pada saat konsumen sedang menawar barang dagangannya dengan harganya yang tidak terlalu menguntungkannya mereka menerimanya dengan ikhlas.

3. Tidak melakukan sumpah palsu

Ada kebiasaan pedagang untuk meyakinkan pembelinya dengan jalan main sumpah agar dagangannya laris. Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa semua informan memiliki sifat ini karena mereka jujur mengenai keadaan barang maupun harga dagangannya. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ: أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا أَقَامَ سِلْعَةً وَهُوَ فِي السُّوقِ
فَحَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَى بِهَا مَا لَمْ يُعْطِ لِيَوْقِعَ فِيهَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَنَزَلَتْ: {إِنَّ

الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلْقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا
يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ} (W) إل

(Muhammad I. A., 1993, hal. 16)[عمران: 77]

“Amr bin Muhammad menyampaikan kepada kami dari Husyaim: dari al-Awwam yang menghabarkan dari Ibrahim bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Abu Aufa bahwa seseorang yang berada di pasar menaruh

barang dagangannya kemudian dia bersumpah atas nama Allah bahwa barangnya dijual dengan harga murah, belum pernah ada harga semurah itu. Hal itu dilakukan agar di antara kaum Muslimin ada yang mau membelinya. Setelah itu, turunlah firman Allah, *“Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. bagi mereka azab yang pedih”* (QS. Ali Imrah/ 3:77). (Muhammad, 2011, hal. 464)

4. Ramah

Seorang pelaku bisnis harus bersikap ramah dalam melakukan kegiatan bisnis. Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat semua informan memiliki sifat ini karena pada saat informan berinteraksi dengan konsumennya mereka terlihat tersenyum dan juga ramah bahkan ada yang bersenda gurau. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW *“Allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis.”* (H.R. Bukhari dan Tirmidji).

5. Tidak melakukan ihtikar

Ihtikar adalah menumpuk dan menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harganya suatu saat menjadi naik dan keuntungan besarpun diperoleh. Dan dari penelitian yang dilakukan, tidak terlihat bahwa informan melakukan hal ini karena pada saat barang dagangannya habis, maka informan akan langsung pulang ataupun langsung membeli barang dagangannya untuk dijual pada esok hari. Hal ini sesuai dengan petunjuk orang yang memiliki etika bisnis yaitu tidak melakukan ihtikar.

6. Jujur dalam takaran dan timbangan.

Terkadang ada beberapa pedagang yang melakukan kecurangan demi meningkatkan keuntungannya, salah satunya dengan cara mengurangi timbangan. Dan dari penelitian yang dilakukan, tidak terlihat bahwa semua informan melakukan hal ini. Hal ini sesuai dengan petunjuk orang yang memiliki etika bisnis yaitu jujur dengan takarung dan timbangan.

7. Berbisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah

Dalam ajaran Islam kegiatan bisnis tidak boleh sampai mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah SWT. Dan dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa 7 dari 10 orang informan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai umat Muslim yaitu Shalat Subuh.

8. Membayar upah sebelum keringat karyawan kering

Dalam ajaran Islam salah satu hal yang prinsip adalah perhatian pebisnis terhadap upah (gaji karyawan) jangan sampai ditunda-tunda. Dan dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa informan (kesepuluh) mempunyai sifat ini karena informan membayarkan upah pegawai atau karyawannya sesudah selesai berjualan. Hal ini sesuai dengan petunjuk orang yang memiliki etika bisnis yaitu membayar upah karyawan sebelum keringatnya kering sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: *“Berikanlah upah kepada karyawan sebelum keringatnya kering”*.

9. Menjual barang yang suci dan halal.

Komoditi yang dijual adalah barang-barang yang suci dan halal, bukan barang-barang yang haram seperti babi, anjing, minuman keras, narkoba

dan obat-obat terlarang lainnya. Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa semua informan memiliki sifat ini karena menjual barang yang suci dan halal. Hal ini sesuai dengan petunjuk orang yang memiliki etika bisnis yaitu menjual barang yang suci dan halal sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: *“sesungguhnya Allah mengharamkan bisnis miras, bangkai, babi, dan patung-patung”*. Nabi juga menyatakan bahwa *Allah mengharamkan suatu barang maka haram pula harganya* (diperjualbelikan).

10. Tidak boleh berpura-pura menawar

Tidak dibenarkan dengan berpura-pura menawar dengan harga tinggi agar orang tertarik dan membeli kepadanya. Dan dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa semua informan memiliki sifat ini yaitu tidak menyuruh atau membayar orang untuk berpura-pura menawar barang dagangannya untuk menarik pelanggan. Hal ini sesuai dengan petunjuk orang yang memiliki etika bisnis sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda *“Janganlah kamu melakukan bisnis najasy (seorang pembeluh tertentu) berkolusi dengan penjual untuk menaikkan harga bukan dengan niat untuk membeli, tetapi agar menarik orang lain untuk membeli.”*

Dengan demikian ada 1 orang pedagang yang memiliki semua sifat yang mengindikasikan mengenai Etika Bisnis, 6 orang pedagang yang memiliki 9 sifat, dan 3 orang yang memiliki 8 sifat mengenai Etika Bisnis sesuai ajaran Islam.